



Analisis Wacana Kritik Sosial Kiky Saputri Roasting Erick Thohir dalam Acara Lapor Pak! Trans 7

Agung Ghani Putra¹, Ahmad Zamzamy²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: ghaniputra123@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|---|---|
| Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-01 Keywords: <i>Social Criticism;</i> <i>Comedy Roasting;</i> <i>Critical Discourse.</i> | Social commentary, satire, and observations about various facets of society, culture, politics, relationships, and everyday life are often incorporated into stand-up comedy. Comedians can use humor to expose social absurdities, question social conventions, and make audiences think. To produce comic effect, jokes are often exaggerated, satirical, and often push the boundaries of what is considered acceptable in society. The method used in this study is qualitative with the approach in this study using Teun A. van Dijk's critical discourse analysis. The stages of research in van Dijk's critical discourse analysis include text, social cognition and social context. This roasting video is broadcast on the official Trans7 YouTube channel, which means that this video can be seen by all Indonesian people. The guest star who plays the role of this suspect is Erick Thohir who has served as the 9th Indonesian Minister of State-Owned Enterprises since October 23, 2019 in President Joko Widodo's Cabinet. |
| Artikel Info | Abstrak |
| Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-01 Kata kunci: <i>Kritik Sosial;</i> <i>Roasting Komedi;</i> <i>Analisis Wacana Kritis.</i> | Komentar sosial, sindiran, dan pengamatan tentang berbagai segi masyarakat, budaya, politik, hubungan, dan kehidupan sehari-hari sering dimasukkan ke dalam stand-up comedy. Komedian dapat menggunakan humor untuk mengungkap absurditas sosial, mempertanyakan konvensi sosial, dan membuat penonton berpikir. Untuk menghasilkan efek komika, lelucon sering dibesar-besarkan, menyindir, dan sering mendorong batas dari apa yang dianggap dapat diterima di masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Tahapan penelitian dalam analisis wacana kritis van Dijk meliputi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Video roasting ini disiarkan pada kanal youtube official Trans7, yang berarti bahwa video ini dapat dilihat oleh seluruh rakyat Indonesia. Bintang tamu yang berperan sebagai tersangka ini merupakan Erick Thohir yang menjabat sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara Indonesia ke-9 sejak 23 Oktober 2019 Kabinet Presiden Joko Widodo. |

I. PENDAHULUAN

Komedi stand-up adalah jenis pertunjukan komedi di mana seorang komedian menampilkan monolog kepada penonton yang mencakup lelucon, anekdot lucu, observasi, dan rutinitas komedi. Ini adalah semacam seni pertunjukan langsung yang bergantung pada kemampuan komedian untuk menarik perhatian mereka, membuat mereka tertawa, dan menghibur mereka dengan materi dan penyampaiannya. Tujuan utama stand-up comedy adalah menghibur dan menghibur penonton. Dengan membuat lelucon dan terlibat dalam cerita lucu, komedian berharap bisa membuat penonton tertawa. Tujuan pergi ke pertunjukan stand-up comedy adalah untuk bersenang-senang dan banyak tertawa.

Komentar sosial, sindiran, dan pengamatan tentang berbagai segi masyarakat, budaya, politik, hubungan, dan kehidupan sehari-hari sering dimasukkan ke dalam stand-up comedy.

Komedian dapat menggunakan humor untuk mengungkap absurditas sosial, mempertanyakan konvensi sosial, dan membuat penonton berpikir. Stand-up comedian memiliki platform untuk berbagi sudut pandang, kisah hidup, dan kepribadian mereka yang berbeda. Saat menyajikan anekdot pribadi, pengamatan, dan interpretasi lucu dari pengalaman mereka, komedian sering kali menggambarkan kehidupan mereka sendiri. Ini memungkinkan pemain untuk mengekspresikan suara komedi mereka dan membangun hubungan pribadi dengan penonton.

Pelaku dan penonton dapat terhubung dan berkomunikasi lebih baik melalui stand-up comedy. Komika berinteraksi dengan penonton, mengamati reaksi mereka, dan memodifikasi penampilan mereka seperlunya. Melalui tawa, penonton menjalin pengalaman bersama dengan komedian dan sering kali dengan satu sama lain. Stand-up comedy dianggap sebagai media artistik. Lelucon terstruktur, materi dipilih, dan

gaya komik dikembangkan oleh komedian. Seni komedi adalah penerapan pengaturan waktu, penyampaian, permainan kata, penceritaan, dan perangkat komedi lainnya yang terampil untuk menghasilkan pertunjukan yang menghibur.

Kemampuan untuk terhubung dengan penonton dan memiliki penampilan panggung yang kuat hanyalah beberapa dari kualitas penampilan yang dibutuhkan untuk stand-up comedy. Melalui pengulangan, pengalaman, dan juga penyempurnaan teknik humor mereka, komedian meningkatkan kemampuan mereka. Selain menghadirkan hiburan dan tawa, stand-up comedy juga memungkinkan adanya komentar sosial, ekspresi individu, dan pengalaman bersama antara komedian dan penontonnya. Orang-orang dari seluruh dunia terus terpesona dan terlibat dengan bentuk seni yang dinamis dan selalu berubah ini. Prinsip, metode, dan ide yang digunakan oleh komedian untuk menghasilkan dan membawakan pertunjukan stand-up comedy yang efektif disebut sebagai teori stand-up comedy. Ada beberapa komponen dan teknik mendasar yang sering diperhitungkan oleh komedian saat membuat materi dan tampil di atas panggung, meskipun komedi adalah bentuk seni yang dapat sangat bervariasi dalam gaya dan pendekatan.

Seorang komedian biasanya memulai dengan premis atau gagasan yang ingin mereka selidiki dan anggap lucu. Situasi atau konsep lelucon dibangun di premis. Komedian kemudian membuat pengaturan yang memberikan konteks penonton, pengetahuan latar belakang, atau situasi yang dapat diterima. Punchlines merupakan ketukan komedi yang menyertakan humor dan membuat orang tertawa dikenal sebagai punchlines. Pengaturan waktu dan penyampaian dalam stand-up comedy, pengaturan waktu sangat penting. Komedi stand-up menggabungkan kehadiran dan sikap komedian di atas panggung selain lelucon yang mereka ceritakan. Memiliki pesona, percaya diri, dan mampu terhubung dengan penonton adalah komponen penting dari penampilan yang sukses. Panggilan balik adalah rujukan ke lelucon atau tema dari pertunjukan sebelumnya, yang dapat membangun rasa kontinuitas dan berfungsi sebagai panggilan balik ke momen lucu bagi penonton. Panggilan balik dapat meningkatkan efek humor dan menghasilkan lebih banyak tawa. Crowd work, yakni berinteraksi dengan penonton saat pertunjukan sedang berlangsung dikenal sebagai crowd work. Bergantung pada situasinya, komedian dapat berinteraksi dengan anggota

audiens tertentu, mengubah komentar mereka, atau menggunakan pertukaran sebagai materi.

Keharmonisan komedi dan kasih sayang adalah komponen penting dari target roasting. Nada keseluruhan biasanya dimaksudkan untuk menyenangkan dan baik hati, dan juga ada pemahaman bahwa roaster dan penerima penghargaan memiliki rasa saling menghormati dan kasih sayang, meskipun lelucon itu mungkin memotong dan berpotensi menyakitkan. Roasting comedy adalah jenis hiburan yang populer, terutama di dunia budaya selebriti, dan sering diadakan sebagai acara khusus, seperti upacara penghargaan, kumpul-kumpul selebriti, atau program siaran. "Sosok target" dalam komedi panggung adalah orang yang dipanggang, atau sasaran hinaan dan lelucon yang dibuat tentang mereka. Biasanya orang yang dituju adalah orang terkenal, public figure ternama, atau orang terkenal lainnya.

Panel komedian atau teman secara bergantian membuat komentar lucu dan sering sarkastik tentang target individu selama roasting. Meskipun lelucon dimaksudkan untuk menghibur dan menghibur, mereka sering bercanda menarik perhatian pada keeksentrikan seseorang, kehidupan pribadi, pekerjaan, penampilan, dan aspek lain dari kepribadian mereka. Dengan iseng mengolok-olok persona target, tujuannya adalah untuk membuat orang tertawa. Sangat penting untuk diingat bahwa sosok target dalam roast komedi biasanya mengetahui tujuan acara tersebut dan telah memberikan persetujuan mereka untuk dipanggang. Tokoh target dan roaster biasanya memiliki saling pengertian dan hubungan yang ditandai dengan persahabatan, ikatan bisnis atau kontrak sementara. Tujuannya adalah untuk menghibur dan menghibur penonton sambil menjunjung tinggi rasa hormat dan rasa persahabatan antara roaster dan target individu.

Seorang komedian adalah pemain yang menyediakan konten komik dan melibatkan penonton dalam komedi stand-up. Komedian biasanya melakukan monolog di atas panggung sendiri yang mencakup lelucon, cerita, pengamatan, dan rutinitas komik. Dalam komedi stand-up, komedian sangat penting karena terserah mereka untuk membuat penonton tertawa dan juga memperhatikan. Mereka membangun identitas dan gaya humor mereka, menciptakan materi mereka, dan tampil dengan menggunakan berbagai teknik komedi. Hal-hal yang mereka gunakan untuk membuat lelucon ditulis dan diedit dengan hati-hati oleh para

komedian. Mereka datang dengan lelucon, komentar, dan anekdot, seringkali menggunakan materi dari pengalaman dan kehidupan mereka sendiri. Materi penulisan termasuk mengembangkan pengaturan, lucunya, dan struktur dan aliran set mereka.

Melalui penampilan panggung mereka, komedian menghidupkan materi mereka. Untuk meningkatkan efek humor, mereka menggunakan pengaturan waktu, bahasa tubuh, emosi wajah, dan pengiriman suara (Leonardo, 2020). Pelaku komedi selalu memoles kemampuan penampilan mereka. Ini memerlukan peningkatan pengaturan waktu, penyampaian, kehadiran panggung, interaksi dengan orang banyak, dan keterampilan membaca dan merespons audiens. Pelaku komedi dapat meningkatkan kemampuan mereka dan membangun penampilan yang lebih berwibawa di atas panggung dengan latihan, pengalaman, dan umpan balik.

Roasting komedi adalah pertemuan di mana seorang tamu menjadi sasaran lelucon dan ejekan teman sebaya, biasanya di depan penonton. Pemanggang sering kali dipasang di atas "dais" atau platform yang ditinggikan di mana mereka tetap berada selama pemanggangan. "Roastmaster", yang melakukan lelucon di awal dan kemudian memperkenalkan setiap pengunjung, adalah pembawa acara sangrai. Pemanggang kemudian secara bergantian membuat lelucon tentang tamu terhormat dan komik lainnya di mimbar. Biasanya, tamu kehormatan (roaster) diberi kesempatan untuk menanggapi semua hinaan yang ditujukan kepada mereka selama proses roasting. Roasting dalam istilah komedi dikenal sebagai penyampaian pesan hinaan secara transparan dan personal, tetapi pesan hinaan itulah yang membuat roasting menjadi menarik dan juga seseorang yang di-roasting turut merasa terhormat (Bromley, 2019).

Roasting komedi adalah jenis pertunjukan ketika orang tertentu, sering kali selebriti atau tokoh masyarakat, dijadikan sasaran serangkaian hinaan dan lelucon lucu di depan penonton (Nugraha, 2018). Tujuan panggangan adalah untuk mengejek dan mengkritik penerima dengan ringan dan lucu, seringkali dengan kerja sama atau partisipasi aktif orang tersebut. Selama roasting komedi, sekelompok komedian atau teman sering bergiliran mengolok-olok kehidupan pribadi, pekerjaan, daya tarik, dan berbagai ciri kepribadian penerima penghargaan. Untuk menghasilkan efek komika, lelucon sering dibesar-besarkan, menyindir, dan sering

mendorong batas dari apa yang dianggap dapat diterima di masyarakat (Chandra, 2017).

Pada media sosial Youtube terdapat video yang berjudul "Pedas! Kiky Saputri ROASTING Erick Thohir, Pasukin Auto Jantungan! | LAPOR PAK! (20/04/22) Part 2", pada video tersebut Kiky Saputri mengatakan bahwa "ada menteri di Lapor Pak", "sebelumnya saya pernah roasting bapak Erick Thohir di BUMN disaksikan oleh anak buah beliau", "tapi sekarang beliau datang langsung ke tempat saya di Lapor Pak dan yang menyaksikan seluruh rakyat Indonesia", "saya kagum dengan pak Erick Thohir karena memiliki empati besar kepada rakyat, pada waktu harga pertamax naik beliau mau minta maaf, emang bisa rakyat beli bensin dengan minta maaf saja?", "saya sangat ingat dengan kursi ini yang diduduki oleh gubernur DKI Jakarta, ketua umum partai, dan sekarang menteri BUMN, bahkan selanjutnya ada gubernur Jabar dan menteri-menteri lain juga ingin duduk disini dan saya jadi paham sekarang bagaimana pejabat berebut kursi jabatan", "beliau memiliki empati besar terhadap rakyat yang sekangers ering terlihat mampir-mampir seperti datang ke acara TV saat sahur dan buka puasa, bahkan sampai datang ke Lapor Pak malam-malam begini, kenapa bapak sering mengejar elektabilitas?", "saya respect ke bapak kemarin netizen memperbincangkan bahwa bapak sering bagi-bagi jabatan ke kerabat dekat yang mendukung bapak yang memuji dapat jabatan komisaris, menurut saya bapak orang nya kompeten, adil dan bijaksana jadi gimana pak saya sudah cocok jadi komisaris?". Dari beberapa pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa roasting komedi dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan kritik sosial.

Kritik sosial adalah proses memeriksa dan menilai norma, praktik, dan struktur masyarakat secara kritis. Ini memerlukan menantang status quo, menunjukkan ketidakadilan, ketidaksetaraan, dan sistem yang menindas, serta memperdebatkan perubahan dan kemajuan sosial. Kritik sosial dapat diekspresikan dalam berbagai cara, antara lain melalui aktivisme, wacana intelektual, media, seni, dan sastra. Ini berusaha untuk menarik perhatian pada masalah termasuk ketidakadilan, prasangka, korupsi, kerusakan lingkungan, pelanggaran hak asasi manusia, dan masalah sosial lainnya. Kritik sosial mengilhami orang dan budaya untuk berhenti sejenak, mempertimbangkan, dan bekerja untuk membangun masyarakat yang lebih adil, setara, dan penuh kasih dengan menarik perhatian pada

masalah-masalah ini. Untuk mengevaluasi dan membongkar kekuasaan, para kritikus sering menggunakan berbagai kerangka teoritis, antara lain teori feminis, teori ras kritis, teori poskolonial, dan teori Marxis. Kritik sosial juga dapat disampaikan melalui roasting komedi. Fenomena ini menjadi sangat unik karena metode yang digunakan lebih menarik, hasil elaborasi unsur humor dan satire dengan roaster dan bintang tamu yang biasanya dari kalangan figur ternama.

Kiky Saputri adalah salah satu tokoh yang terkenal akan roasting komedi terutama roasting kepada pejabat di Indonesia. Wacana kritik sosial yang disampaikan Kiky Saputri berdasarkan berita-berita dan fenomena sosial yang terkait dengan figur pejabat politik (Sihombing, 2021). Humor mudah diakses oleh massa jika kemasan materinya menghibur dan memberikan kepuasan batin, padahal di balik kejenakaan kocak tersebut terdapat muatan kritik sosial tertentu. Personal branding yang dimiliki Kiky Saputri adalah 'ratu roasting', beberapa pejabat yang menjadi subjek roasting dari Kiky Saputri, antara lain Masinton Pasaribu anggota DPR RI dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (2014-2019 dan 2019-2024), Roy Suryo mantan Menteri Pemuda dan Olahraga serta anggota DPR RI dari Partai Demokrat (2009-2014 dan 2014-2019), Muhammad Hanif Dhakiri mantan Menteri Ketenagakerjaan (2014-2019), Rudiantara mantan Menteri Komunikasi dan Informatika (2014-2019), Susi Pudjiastuti mantan Menteri Kelautan dan Perikanan (2014- 2019), Retno Marsudi mantan Menteri Luar Negeri (2014-2019 dan 2019-2024), Fadli Zon wakil ketua DPR RI (2014-2019 dan 2019-2024), dan Erick Thohir Menteri BUMN (2019-2024) (Dina Safira Putri, 2022; 8 (2)).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Kiky Saputri mengkritik isu sosial melalui analisis wacana kritis Model Teun A. Van Dijk. Model tersebut mencakup tiga komponen, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan dari topik pembahasan dan aspek metodologi yang diidentifikasi oleh penulis, jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif mengkaji semua data yang tersedia secara mendalam tanpa melalui prosedur statistik atau jenis perhitungan lainnya. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk. Analisis

wacana kritis adalah studi tentang analisis wacana yang meneliti cara-cara di mana teks dan ucapan dalam konteks sosial dan politik menegakkan, mereproduksi, dan melawan penyalahgunaan kekuasaan sosial, dominasi, dan ketidaksetaraan. (Deborah Tannen, January 1998).

Penelitian analisis wacana kritis berupaya secara jelas mengambil posisi, dengan tujuan memahami, menjelaskan, dan pada akhirnya menolak ketimpangan sosial. Penggunaan bahasa, wacana, interaksi verbal, dan komunikasi termasuk dalam tingkat mikro tatanan sosial. Istilah-istilah seperti kekuasaan, dominasi, dan ketidaksetaraan antar kelompok sosial umumnya termasuk dalam analisis tingkat makro. Konteks didefinisikan sebagai struktur (yang direpresentasikan secara mental) dari sifat-sifat situasi sosial yang relevan untuk produksi atau pemahaman wacana.

Penelitian ini mencakup beberapa kategori, seperti definisi keseluruhan situasi, konteks waktu dan tempat, tindakan yang sedang berlangsung termasuk wacana dan genre wacana, peserta dengan berbagai peran komunikatif, sosial, atau institusional, serta representasi mental mereka seperti tujuan, pengetahuan, pendapat, sikap, dan ideologi. Studi wacana melampaui analisis 'gambar' orang lain yang lebih tradisional dan analitis, dan menggali lebih dalam ke dalam sifat linguistik, semiotik, dan diskursif teks lainnya dan berbicara dengan dan tentang minoritas, imigran, dan orang lain. Analisis kritis atas wacana media dibahas di sini dalam perspektif budaya yang lebih luas sebagai "dialektika antara makhluk sosial dan kesadaran sosial. Konflik sosial diwakili secara kognitif dan ditingkatkan oleh polarisasi, dan dipertahankan secara diskursif dan direproduksi dengan merendahkan, menjelekkkan, dan mengucilkan individu atau kelompok lain.

Subjek penelitian merupakan materi roasting dalam comedy dari komika Kiky Saputri berupa video yang ditayangkan pada media sosial youtube. Penulis memilih satu video untuk diteliti, berjudul "Pedas! Kiky Saputri ROASTING Erick Thohir, Pasukin Auto Jantungan! | LAPOR PAK! (20/04/22) Part 2". Salah satu segmen dalam acara Lapo Pak Trans7 terdapat sesi roasting yang diperankan oleh komika Kiky Saputri dengan bintang tamu Erick Thohir. Objek yang diteliti adalah pesan wacana kritik sosial pada materi roast comedy yang dibawakan Kiky Saputri.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan model analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Terdapat beberapa aspek yang dianalisis dalam penggunaan model analisis wacana kritis Van Dijk, meliputi teks, pemahaman sosial, dan konteks sosial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dimensi Teks (Makro)

Struktur makro dalam video "Kiky Saputri Roasting Erick Thohir" menginformasikan mengenai terjadinya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Pada saat terjadinya kenaikan harga BBM ini masyarakat hanya mendapatkan empati dari pejabat politik, yang sesungguhnya diperlukan adalah solusi dari harga BBM yang naik. Kiky menyinggung bahwa yang diperlukan respon yang diberikan oleh pejabat tinggi pemerintahan hanya bisa meminta maaf dan tidak memberikan solusi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa empati dan permintaan maaf saja tidak dapat menyelesaikan permasalahan harga BBM yang naik.

Kemudian Kiky Saputri mulai menginformasikan mengenai perebutan kursi jabatan. Hal ini dikarenakan adanya kursi roasting yang telah diduduki oleh beberapa jabatan tinggi di Indonesia seperti gubernur, ketua umum partai, dan juga menteri. Kiky menyatakan bahwa hal ini lumrah terjadi dalam kekosongan suatu jabatan dan perubahannya yang seringkali kontras terlihat jelas. Kiky Saputri juga mengkritik bahwa ia melihat Erick Thohir yang sering hadir dalam acara TV seperti acara sahur dan buka puasa bersama nilainya hanya sebagai pengejar Elektabilitas belaka. Kiky juga menginformasikan bahwa adanya netizen yang demo terkait dengan Erick Thohir yang seringkali terlihat berbagi jabatan dengan kerabat dekat tanpa melihat kompetensi dan ini terasa tidak adil dan tidak bijaksana. Dapat disimpulkan bahwa seringkali pejabat terlihat mengejar elektabilitas untuk keperluan politik dan juga dengan mudah memilih seseorang untuk jabatan tinggi berdasarkan kekerabatan.

2. Dimensi Teks (Superstruktur)

Superstruktur elemen skema dalam video "Kiky Saputri Roasting Erick Thohir", mengandung unsur informasi yaitu ketidakmampuan seorang pejabat untuk menangani masalah yang ditimbulkan akibat kebijakan baru salah satunya adalah kenaikan BBM, terjadinya perebutan kursi jabatan tertentu, interaksi yang tercipta antara pejabat yang dekat dengan rakyat memiliki tujuan elektabilitas belaka, dan mudahnya pejabat untuk memberikan suatu jabatan tinggi kepada kerabat dekat.

3. Dimensi Teks (Struktur Mikro)

Seluruh elemen struktur mikro (semantik) video "Kiky Saputri Roasting Erick Thohir" pada analisis wacana Van Dijk terdapat unsur informasi, elemen praanggapan koherensi dan ekspresi terdapat unsur satire serta hiburan. Pada video tersebut Kiky dominan menciptakan satire dengan penekanan informasi kepada pejabat yang dilakukannya dengan pemilihan kata-kata formal, dan juga tidak menghilangkan unsur hiburan. Dalam elemen maksud dan bentuk kalimat terdapat tiga unsur, yaitu unsur informasi, unsur satire, dan unsur kritik sosial. Sementara itu, dalam elemen ekspresi terdapat dua unsur yang berbeda dengan tiga unsur di atas, yaitu unsur hiburan dan unsur informasi.

B. Pembahasan

1. Dimensi Kognisi Sosial

Hasil pengamatan pada video "Kiky Saputri Roasting Erick Thohir" menunjukkan bahwa video tersebut memiliki fungsi lebih dari sekadar hiburan, melainkan juga sebagai bentuk kritik sosial yang dilakukan oleh masyarakat terhadap pejabat pemerintahan sebagai respons terhadap situasi yang menimbulkan kegelisahan. Tujuannya adalah agar kritik sosial tersebut dapat memperbaiki kembali kepercayaan masyarakat terhadap pejabat publik. Dalam hal ini, latar belakang Kiky Saputri sebagai seorang yang terkenal dalam roasting menciptakan metode baru dalam wacana kritik sosial melalui komedi roasting.

Salah satu komika perempuan Indonesia yang paling terkenal adalah Kiky Saputri. Kiky pertama kali mendapatkan ketenaran setelah berhasil mencapai final musim

keempat kompetisi komedi stand-up. Dia juga tampil di sejumlah film dan program televisi setelah kompetisi komedi stand-up selesai. Dia mendapatkan popularitas baru-baru ini, bagaimanapun, sebagai hasil dari kesediaannya untuk berbicara menentang politik Indonesia dan tokoh berpengaruh lainnya. Susi Pudjiastuti, Menteri Kelautan dan Perikanan (2014-2019), adalah salah satu contohnya. Saat mendengar Kiky melontarkan sindiran atau sindiran pada sebuah acara, ia tak kuasa menahan tawa (Stevani, 2019).

Komika seperti Kiky Saputri melakukan roasts tidak hanya untuk menghibur orang tetapi juga untuk mengkritik pemerintah. Dia berhasil mendemonstrasikan melalui pemanggangan bahwa pemerintahan, terutama para menteri, menjadi sasaran kritik. Seperti yang bisa kita lihat, sulit bagi warga negara untuk mengomentari politisi atau memberikan pendapatnya. Di sini, roasting berperan. Salah satu cara paling efektif untuk dapat mengkomunikasikan pemikiran kita, mengkritik pemerintah kita, dan menyindir tindakan para politisi mungkin adalah dengan memanggang. Beberapa komik berhasil melakukan kegiatan ini, Kiky Saputri salah satunya (Sihombing, Adzra, & Rahadi, May 2021).

Kiky Saputri memberikan pemaknaan bahwa: 1) Ketidakmampuan seorang pejabat politik untuk menangani masalah yang ditimbulkan akibat kebijakan baru salah satunya adalah kenaikan BBM, 2). Terjadinya perebutan kursi jabatan tertentu, interaksi yang tercipta antara pejabat yang dekat dengan rakyat memiliki tujuan elektabilitas belaka, 3) Mudah-mudahan pejabat politik untuk memberikan suatu jabatan tinggi kepada kerabat dekat.

2. Dimensi Konteks

Video berjudul "Kiky Saputri Roasting Erick Thohir", dalam setting latar acara Lapor Pak ini Kiky memperkenalkan dirinya sebagai polisi yang sedang mengintrogasi seorang tersangka. Video roasting ini disiarkan pada kanal youtube official Trans7, yang berarti bahwa video ini dapat dilihat oleh seluruh rakyat Indonesia. Bintang tamu yang berperan sebagai tersangka ini merupakan Erick Thohir yang menjabat sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara Indonesia ke-9

sejak 23 Oktober 2019 Kabinet Presiden Joko Widodo. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengambilan gambar dan audio yang digunakan pada video cukup baik. Dengan tema acara seperti dalam penjara, acara 'Lapor Pak' menyediakan ruangan seperti ruang tahanan, ruang interogasi, command centre dan sebagainya. Erick Thohir selaku korban roasting yang bijaksana dalam menanggapi setiap penuturan dengan tertawa.

Pada video ini juga didominasi dengan pelakon komedi lainnya seperti Wendy Cagur, Andre Taulany, Surya Insomnia, dan Andhika Pratama. Bersama-sama dalam menginterogasi bintang tamu Erick Thohir dengan sarkas, satire dan komedi. Dengan tidak terpancing emosi dan cukup sering tertawa, menunjukkan sikap bahwa Pak Erick Thohir tidak merasa tersinggung akan semua penuturan yang dilakukan. Hal ini juga diperkuat dengan perkataannya bahwa hal seperti ini masih masuk dalam kategori "Aman".

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kiky Saputri menyampaikan kritik sosial dengan roasting komedi dalam acara Lapor Pak Trans7. Penyampaian kritik sosial mengandung makna kritik yang memiliki tujuan untuk mengontrol sistem sosial yang dianggap menyimpang yang dirasakan masyarakat luas terhadap pejabat politik. Salah satu cara paling efektif untuk mengkomunikasikan pemikiran kritik sosial untuk untuk pejabat, dan menyindir tindakan para pejabat politik mungkin adalah dengan komedi roasting. Pada video tersebut Kiky dominan menciptakan satire dengan penekanan informasi kepada pejabat yang dilakukannya dengan pemilihan kata-kata formal, dan juga tidak menghilangkan unsur hiburan.

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan komedi sebagai media untuk menyampaikan kritik sosial yang menggambarkan realitas yang ada, terutama yang berkaitan dengan roasting stand-up comedy.

DAFTAR RUJUKAN

Bromley, P. (2019). *The Comedy Roast: Celebrating a Celebrity with Insulting Humor*. Diambil kembali dari At LiveAbout:

<https://www.liveabout.com/roast-in-comedy-definition-801515>

- Chandra, E. (2017). Youtube Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian. *Jurnal Universitas Tarumanagara Jakarta*, 406-417.
- Deborah Tannen, D. S. (1998). CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS. Dalam T. A. Dijk, *Handbook of Discourse Analysis* (hal. 466-485).
- Dina Safira Putri, e. a. (2022; 8 (2)). KRITIK SATIRE PADA PEJABAT NEGARA INDONESIA. *Jurnal Nomosleca, Oktober* , 132-145.
- Leonardo, R. &. (2020). Kritik Sosial dalam Stand Up Comedy (Analisis Semiotika. *Koneksi*, 185-190.
- Nugraha. (2018, April 3). *Roasting di Stand Up Comedy Bukan Menghina, Tapi Apresiasi*. Diambil kembali dari DetikHot: <https://hot.detik.com/celeb/d-3950890/roasting-di-stand-up-comedy-bukan-menghinatapi-apresiasi>
- Sihombing. (2021). Analysis Of Kiky Syahputri's Roasting: Critiques Towards Politicians. *Academic* , Vol. 9. No 1.
- Sihombing, L. H., Adzra, F. M., & Rahadi, R. (May 2021). ANALYSIS OF KIKY SAPUTRI'S ROASTING: CRITIQUES TOWARDS POLITICIANS . *Academic Journal PERSPECTIVE: Language, Education and Literature Vol 9 (1)* , 25-36.
- Stevani, E. G. (2019, 10 22). *Komika Kiky Saputri Roasting Para Menteri Kabinet Jokowi, Susi Pudjiastuti Ngakak hingga Tepok Jidat*. Retrieved. Diambil kembali dari Tribunnews.com: <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/10/22/komika-kikysaputri-roasting-para-menteri-kabinet-jokowi-susi-pudjiastuti-ngakak-hingga-tepokjidat>